



KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

NOMOR : 42/KEP/M.KOMINFO/4/2006

TENTANG

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PERINGATAN
HARI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 2006**

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang perubahan Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1985 tentang Penyelenggaraan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, dipandang perlu mengatur Penyelenggaraan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2006 dengan menerbitkan Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2006.
- Mengingat :
 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
 2. Keputusan Presiden RI Nomor 1 Tahun 1985 jo. Keppres Nomor 18 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Peringatan Harkitnas;
 3. Keputusan Presiden RI nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pengangkatan Menteri dan Jaksa Agung pada Kabinet Indonesia Bersatu Masa Bhakti 2004 – 2009;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara RI;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 2006, sebagai berikut :**
- Pertama : Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Ke-98 tanggal 20 Mei Tahun 2006 diselenggarakan di Pusat dan Daerah-daerah di seluruh Indonesia serta Kantor Kedutaan Besar/Perwakilan RI di luar negeri.
- Kedua : Tema Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2006 adalah **“DENGAN JIWA KEBANGKITAN NASIONAL KITA SATUKAN SEMANGAT KEBANGSAAN UNTUK MEMPERKUAT KEUTUHAN NKRI”**.
- Ketiga : Membentuk Panitia Penyelenggara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2006 di masing-masing Departemen/Lembaga Negara/Lembaga Pemerintah Non Departemen yang ditetapkan oleh Menteri/Pimpinan atau Kepala Lembaga.
- Keempat : Membentuk Panitia Penyelenggara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-98 tanggal 20 Mei 2006 di Tingkat Daerah yang

ditetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota, dan di Luar Negeri oleh masing-masing Duta Besar RI/Kepala Perwakilan RI.

- Kelima : Panitia sebagaimana tersebut dalam diktum ketiga dan keempat, bertugas untuk :
- a. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Penyelenggaraan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2006;
 - b. Menyelenggarakan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2006 secara Khidmad dan sederhana;
 - c. Melaporkan kegiatan Penyelenggaraan Peringatan Harkitnas Tahun 2006 kepada Menteri Komunikasi dan Informatika RI.
- Keenam : Kepanitiaan di Pusat, Panitia Daerah, maupun Panitia di Kantor Kedutaan Besar/Perwakilan RI di Luar Negeri dalam Penyelenggaraan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2006 berpedoman pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam lampiran.
- Ketujuh : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada masing-masing Instansi sebagai berikut :
- a. Untuk pelaksanaan kegiatan di masing-masing Departemen/Lembaga Negara/Lembaga Pemerintah Non Departemen dibebankan kepada Anggaran masing-masing;
 - b. Untuk pelaksanaan kegiatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota dibebankan kepada Anggaran Pemerintah Daerah masing-masing;
 - c. Untuk pelaksanaan kegiatan di Perwakilan RI di Luar Negeri dibebankan kepada anggaran Perwakilan yang bersangkutan.
- Kedelapan : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : April 2006



Tembusan Yth. :

1. Presiden RI, Sebagai Laporan;
2. Wakil Presiden RI;
3. Para Menko dan Menteri Kabinet Indonesia Bersatu;
4. Para Pemimpin LPND;
5. Para Sekretaris Lembaga Negara;
6. Para Duta Besar RI/Kepala Perwakilan RI di Luar Negeri;
7. Para Gubernur/Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;

LAMPIRAN :
KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA
NOMOR : 42 /KEP/M.KOMINFO/4/2006
TANGGAL : 27 APRIL 2006

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL
KE 98 TAHUN 2006**

A. LATAR BELAKANG

1. Ancaman disintegrasi bangsa yang kita hadapi beberapa tahun terakhir ini semakin menguatkan arti pentingnya pesan moral yang terkandung dalam perjuangan Pergerakan “ Boedi Oetomo “ yang berdiri pada tanggal 20 Mei 1908 yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Pesan moral yang diwariskan itu adalah agar tetap menjaga, memelihara dan menguatkan semangat persatuan dan kesatuan nasional sebagai benteng yang kokoh untuk mencapai Kemerdekaan yang kita proklamirkan tanggal 17 Agustus 1945.
2. Kini, kemerdekaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia itu menghadapi ancaman. Ditengah perkembangan alam demokratisasi, Supremasi Hukum dan Hak Asasi Manusia, muncul/masih tetap ada ancaman disintegrasi untuk melepaskan diri dari NKRI dari sekelompok anak bangsa dan hal itu dimaknai sebagai bagian dari hak asasi manusia. Bahkan wacana-wacana seperti itu justru disikapi oleh orang-orang tertentu sebagai bagian dari kebebasan seseorang untuk menyatakan pikiran dan pendapat.
3. Berangkat dari kenyataan tersebut , maka momentum peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke 98 tahun ini menjadi sangat relevan. Saatnya kita untuk kembali menata, menyatupadukan dan menguatkan jiwa nasionalisme setiap anak bangsa, mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan nasional kita agar terhindar dari masalah disintegrasi.

B. DASAR

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Keputusan Presiden RI No.1 Tahun 1985, Jo. Keppres Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Harkitnas;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 187/M. Tahun 2004 Tentang Pengangkatan Menteri dan Jaksa Agung pada Kabinet Indonesia Bersatu Masa Bhakti Tahun 2004 – 2009;
4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata kerja Kementerian Negara RI;
5. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

C. TUJUAN DAN SASARAN PERINGATAN

Tujuan Peringatan.

Peringatan Harkitnas ke 98 Tahun 2006 bertujuan untuk mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, menanamkan jiwa kebersamaan tanpa kekerasan, dan cinta tanah air.

Sasaran Peringatan :

1. Kokohnya rasa nasionalisme dan patriotisme masyarakat dalam perilaku bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
2. Mantapnya rasa kebersamaan dan toleransi seluruh masyarakat dalam menghadapi setiap ancaman terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Terbangunnya kembali etika kehidupan untuk mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan RI.

D. TEMA

**DENGAN JIWA KEBANGKITAN NASIONAL KITA SATUKAN SEMANGAT
KEBANGSAAN UNTUK MEMPERKUAT KEUTUHAN NKRI.**

E. KEGIATAN POKOK PERINGATAN HARKITNAS 2006 : Upacara Penaikan Bendera Merah Putih

Upacara Penaikan Bendera Merah Putih; Dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2006 secara serentak oleh semua Kantor/Lembaga/Instansi Pemerintah dan Swasta di Seluruh Indonesia, Seluruh Lembaga Pendidikan di semua tingkatan, baik dalam negeri maupun luar negeri serta di seluruh Kantor Perwakilan RI/ Kedutaan Besar yang ada di Luar Negeri;

F. ACARA SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam rangka memperingati Harkitnas Ke-98 Tahun 2006 dapat diselenggarakan acara sosial kemasyarakatan dalam bentuk :

1) Seminar/Diskusi/Lomba Pidato untuk Pelajar & Mahasiswa dan Dialog Antar Generasi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menggali nilai-nilai sejarah kebangkitan nasional yang didirikan oleh Pergerakan Boedi Oetomo dengan maksud meningkatkan pemahaman masyarakat dan generasi muda sebagai bekal bagi mereka menghadapi perkembangan situasi yang dapat membahayakan keutuhan NKRI.

2) Ziarah Ke TMP

Ziarah ke Taman Makam Pahlawan di wilayah masing-masing.

3) Kegiatan-kegiatan Sosial Kemasyarakatan lainnya sesuai dengan kondisi dan kemampuan daerah masing-masing.

G. TATA UPACARA BENDERA

1. Pengibaran Bendera Merah Putih
2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3. Mengheningkan Cipta
4. Pembacaan Naskah-Naskah
 - a. Pancasila
 - b. Pembukaan UUD 1945
 - c. Naskah lain yang disesuaikan dengan penyelenggaraan upacara
5. Sambutan Inspektur Upacara / Membacakan naskah Pidato Menteri Komunikasi dan Informatika RI dalam rangka Hari Kebangkitan Nasional ke 98 Tahun 2006;
6. Menyanyikan Lagu-lagu perjuangan (Padamu Negeri, Satu Nusa Satu Bangsa, dan Rayuan Pulau Kelapa)
7. Pembacaan Do'a

H. BIAYA

1. Di tingkat Pusat dibebankan kepada anggaran belanja masing-masing Departemen / Lembaga Negara / Lembaga Pemerintah Non Departemen, dan BUMN;
2. Di daerah Provinsi/ Kabupaten/ Kota, dibebankan kepada APBD daerah setempat;
3. Di kedutaan Besar/ Kantor Perwakilan RI di Luar Negeri, dibebankan kepada anggaran Belanja Kantor Perwakilan RI setempat.

I. KEPANITIAAN DAERAH

Susunan kepanitiaan daerah melibatkan unsur Pemerintah, Lembaga Masyarakat, Tokoh masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Adat setempat.

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : April 2006



advokat-rgsmitra.com
Jln. Kemang Selatan XILA No.18
Jakarta Selatan 12140 : rgs@cbn.net.id
Tel.021-75907028 : sms.0815.1177.1888